

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film dokumenter merupakan penemuan baru untuk mengatasi kegelisahan orang atas hilangnya pengalaman visual. Karena suatu peristiwa berlalu dengan sangat cepat maka orang sering membuat ikon atau tiruan dari kenangan tersebut, misalnya foto.

Dalam kenyataannya selalu ada kesenjangan antara visual yang dibuat kamera dengan kondisi nyata. Dewasa ini menjadi sangat kompleks dikarenakan ada suara, warna, dan lain lain sehingga semakin tidak sesuai dengan realita. Kamera menampilkan apa yang tidak bisa di tangkap. Mata hanya melihat apa yang ingin kita lihat. Mekanisme visual yang kita anggap sebagai dokumen dan diperlukan sebagai arsip dan disimpan menjadi data yang mengangkat suatu masalah dalam objek tersebut. Dari tayangan film ada dialog antara film dengan kehidupan sehari hari.

Di kabupaten Indramayu yang merupakan daerah pantai berhawa panas mempunyai banyak pemandangan pantai yang memukau. Indramayu mempunyai ciri khas dengan kotanya yaitu terkenal sebagai "kota mangga", karena di Indramayu terkenal pemasok mangga terbesar di Indonesia hingga di export ke mancanegara. Disamping terkenal dengan sebutan kota mangga, Indramayu juga banyak sekali keaneka ragaman budaya yang mungkin sampai saat ini masih di jaga kelestariannya.

Salah satunya yang penulis angkat ini adalah upacara adat Ngarot di desa Lelea Kabupaten Indramayu. Banyak keunikan yang ditemukan di desa Lelea tersebut, Indramayu adalah notabene bahasa yang di pakai adalah bahasa Jawa tetapi di desa Lelea masyarakatnya cenderung memakai bahasa Sunda tetapi di campur dengan bahasa asli Indramayu. Karena dulu Lelea masuk wilayah kekuasaan kerajaan Sumedang Larang dan kerajaan itu memakai bahasa Sunda.

“Pembuatan film dokumenter Upacara Adat Ngarot” merupakan salah satu pendukung promosi yang dapat diperhitungkan, karena wujudnya berupa audio dan visual. Penelitian ini merupakan model prosedural yang bersifat deskriptif. Data yang dianalisis berupa data primer dan data sekunder mengenai Upacara Adat Ngarot. Analisis data ini selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk membuat video dan media promosi pendukungnya.

Diharapkan dengan adanya media promosi berupa video dokumenter yang memiliki karakteristik audio dan visual, dapat menunjang dicapainya informasi yang tepat kepada masyarakat. Dengan demikian citra atau image yang diharapkan dapat terbentuk dengan maksimal di masyarakat, khususnya di Jawa Barat. Promosi yang baik dan efektif dapat menambah jumlah wisatawan yang datang menyaksikan Upacara Adat Ngarot.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “bagaimana membuat film dokumenter upacara adat Ngarot?”

1.3 Batasan Masalah

Sesuai tema yang di angkat dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian ini maka batasan masalah yang akan dipelajari adalah, memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar teori editing video, editing audio dengan menggunakan fasilitas computer pribadi (CPU). Dan menjelaskan bagaimana teknik editing dilakukan, serta menjelaskan cara penggunaan aplikasi video editing, sehingga menghasilkan sebuah film yang baik. Adapun software yang digunakan dalam pembuatan film ini antara lain dengan menggunakan Adobe Premiere Pro CS4 dan Audacity, serta didukung software lain sebagai pendukung. Sehingga video yang dibuat dapat mencapai hasil yang sungguh optimal dan maksimal.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan didapatkannya pembahasan judul “*Pembuatan Film Dokumenter Upacara Adat Ngarot Di kab. Indramayu Jawa Barat*” terdapat suatu tujuan penelitian

1. Sebagai syarat kelulusan untuk menyusun tugas skripsi pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

2. Untuk membuat film dokumenter upacara adat Ngarot di kab. Indramayu Jawa Barat.
3. Dengan pembuatan *film documenter* masyarakat diharapkan untuk menyadari betapa pentingnya mengelola dan melestarikan acara adat yang dilakukan turun temurun.
4. Menarik perhatian masyarakat untuk mengenal teknologi dalam pembuatan film.
5. Meningkatkan pengetahuan dan pola pikir penulis akan pentingnya melestarikan budaya daerah asalnya.
6. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata-1 jurusan Sistem Informasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam memperoleh data terbagi dalam beberapa tahapan yakni:

- Tahap I Observasi. Pada tahap ini merupakan pencarian objek yang akan dipilih untuk pembuatan laporan.
- Tahap II Survei dan wawancara. Tahap ini penulis langsung terjun ke objek lokasi serta melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di Upacara Adat Ngarot.

- Tahap III Pembuatan video. Pada tahap ini dilakukan pembuatan video di beberapa titik lokasi sebagai bahan proses produksi nantinya.
- Tahap IV Membuat suatu kesimpulan. Penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan proses pembuatan video dokumenter dan laporan penulisnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebelum mengemukakan dan merumuskan mekanisme pembuatan film dokumenter yang akan dibahas, terlebih dahulu akan dikemukakan sistematika penulisan yang akan dipergunakan dalam penulisan tugas akhir ini agar terarah sesuai dengan fokus dan tujuan yang dikehendaki.

Adapun sistematik penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang diteliti, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Dasar Teori

Pada bab ini membahas tentang sistem secara umum yang meliputi konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, sejarah dan perkembangan aplikasi multimedia saat ini .

prinsip pembuatan dan software yang digunakan dalam pembuatan Skripsi ini.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap penelitian yang dilakukan, baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai implementasi, pengujian dan pemeliharaan sistem yang diterapkan pembuatan film dokumenter upacara adat Ngarot kabupaten Indramayu Jawa Barat.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran dapat dikemukakan kembali masalah penelitian serta hasil dari penyelesaian masalah.

